

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena berhasil tidaknya, demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitiannya sangat ditentukan oleh ketetapan peneliti dalam memilih metodologi penelitiannya (Arikunto, 2009:17). Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian. Berikut akan dipaparkan setiap bagian dalam metodologi penelitian.

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu, (Sugiyono, 2012:6). Sedangkan menurut Setiadi (2010), metode penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang hasilnya tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Dalam hal ini peneliti ingin menguji efektivitas teknik *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, dengan menggunakan *one groupe pretest posttest design* yaitu *experiment* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 = *pretest*, untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan teknik *Numbered Head Together*.

X = perlakuan berupa penggunaan teknik *Numbered Head Together* dalam memahami sebuah teks bacaan.

O_2 = *posttest*, guna mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan teknik *Numbered Head Together*.

(Sugiyono, 2012 : 74-75)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Dari pengertian di atas, populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI semester II jurusan Akuntansi SMK N 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pernyataan data di atas, sampel dari penelitian ini adalah kelas XI Program Akuntansi II berjumlah 39 orang. Namun siswa yang mengikuti kegiatan eksperimen dari awal hingga akhir berjumlah 30 orang. Peneliti memilih sampel ini karena mereka sedang mempelajari bahasa Perancis tingkat *niveau* A1 yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Wirartha (2006:39), variabel adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:2) variabel adalah segala sesuatu

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel mempunyai banyak macam dan diantaranya adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:4).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah teknik *Numbered Head Together*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.

3.4 Definisi Operasional

Agar judul ini mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauhmana pengaruh yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Depdiknas, 2003:284). Dalam hal ini, efektivitas yang diujikan adalah teknik *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.

- 2) Teknik *Numbered Head Together* adalah salah satu teknik pembelajaran dalam model *cooperative learning*. Menurut Lie (59:2002) Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam penelitian ini, teknik *Numbered Head Together* akan diujikan kepada siswa SMK kelas XI semester II.
- 3) Kemampuan Membaca adalah kemampuan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau dengan melisankan atau hanya dalam hati (Depdiknas, 2003:85). Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.
- 4) Membaca Pemahaman adalah serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan (Abidin, 2010:127). Membaca pemahaman yang diteliti adalah membaca pemahaman teks bahasa Perancis setara *DELTA* A1.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009:101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Ridwan, 2011:30). Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu, tes tahap awal atau *pretest* dan tes tahap akhir atau *posttest*.

2) Angket

Menurut Arikunto (2009:101) angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini siswa), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas suatu instrumen pengumpulan data berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Setiadi:2010). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono,

2012:121). Validitas tes merupakan suatu tingkatan kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Sedangkan reliabilitas instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:121)

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan dari instrumen penelitian yang akan diujikan kepada sampel. Menurut Sugiyono (2012:125) untuk menguji kevalidan instrumen dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Untuk itu, peneliti meminta *expert judgement* kepada dua orang dosen ahli pada bidang yang berkaitan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2009:100). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari dan membaca buku-buku atau sumber tertulis untuk mengetahui teori-teori atau data-data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat bersumber pada buku bacaan, catatan, jurnal, dan dokumentasi lainnya.

2) Tes

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes sebelum *treatment* atau *pretest* dan test setelah *treatment* atau *posttest*. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Numbered Head Together*.

Sebelum peneliti membuat soal-soal *pretest* dan *posttest*, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi sebagai gambaran untuk soal yang akan diberikan. Peneliti memberikan soal sebanyak 20 butir. Soal tersebut berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir serta soal berbentuk benar salah yang berjumlah 10 butir. Berikut kisi-kisi soal yang akan peneliti ujikan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Soal

Bentuk Tes	Aspek Kognitif 1-6	Jumlah Tes		Waktu/soal	Jumlah waktu		Bobot	Skor	
		Pre tes	Post tes		Pre test	Post test		Pre test	Pro test
Pilihan ganda	K-2	10	10	2''	20	20	1	10	10
Benar salah		10	10	2''	20	20	1	10	10
Total		20	20		40	40	2	20	20

Keterangan :

K.2 : Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor maksimal 100, hal ini didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{\sum \text{nilai soal}} \times 100$$

Untuk hasil nilai tersebut, peneliti menggunakan skala penilaian dari Nurgiyantoro (1995:339) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
8,5-10	Sangat baik
7,5-8,4	Baik
6,0-7,4	Cukup
4,0-5,9	Kurang
0-3,9	Kurang sekali

3) Angket

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari responden (dalam hal ini para siswa) mengenai ketertarikan siswa terhadap bahasa Perancis, minat siswa terhadap membaca pemahaman, frekuensi membaca, sumber teks bacaan, tujuan membaca pemahaman, kesulitan dalam membaca pemahaman, Teknik dalam membaca pemahaman dan tentang teknik *Numbered Head Together*. Soal dalam angket ini berjumlah 20 butir dan berbentuk pilihan ganda. Berikut kisi-kisi dari angket tersebut :

Tabel 3.3

KISI-KISI ANGKET

No	Aspek Yang Dinilai	No soal	Jumlah Pertanyaan	Presentase
1.	Ketertarikan siswa terhadap bahasa Perancis	1	1	5%
2.	Minat siswa terhadap Keterampilan membaca teks bahasa Perancis	2	1	5%
3.	Frekwensi membaca teks bahasa Perancis	3	1	5%
4.	Sumber bacaan	4	1	5%
5	Tujuan siswa membaca pemahaman	5	1	5%
.6	Kesulitan yang dialami siswa saat membaca pemahaman	6,7	2	10%
7	Upaya untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman	8	1	5%
8.	Penggunaan sebuah metode dalam membaca pemahaman	9,10	1	5%
9.	Pengetahuan siswa terhadap Teknik <i>Numbered Head Together</i>	11,12	2	10%
10.	Pendapat siswa tentang Teknik <i>Numbered Head Together</i>	13,14,15,16	4	20%
11.	Kelebihan Teknik <i>Numbered Head Together</i>	17	1	5%
12	Kesulitan Teknik <i>Numbered Head Together</i>	18	2	5%
13	Penerapan teknik <i>Numbered Head Together</i>	19	1	5%
14	Peningkatan membaca pemahaman setelah menggunakan Teknik <i>Numbered Head Together</i>	20	1	5%
Total		20	20	100%

3.8 Teknik Analisis Data

1) Tes

Untuk mengelolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Mencari rata-rata (mean) dari *pretest*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata tes awal

$\sum x$: Jumlah total nilai tes awal

N : Jumlah Peserta

- 2) Mencari rata-rata (mean) dari *posttest*

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata tes akhir

$\sum y$: Jumlah total nilai tes akhir

N : Jumlah Peserta

- 3) Kemudian menghitung taraf signifikasi antara tabel t_{tabel} dan t_{hitung} dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis yang menggunakan teknik *Numbered Head Together*.

$$t = \frac{Md}{\left(\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}} \right)}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

N-1 : Jumlah subjek -1

4) Untuk menentukan *mean* dari *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5) Menentukan deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6) Mengukur derajat keabsahan

$$d.b = N - 1$$

7) Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian

hipotesis yaitu Hipotesis kerja (HK) :

HK : diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

HK : ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

2) Angket

Seperti dipaparkan sebelumnya bahwa angket digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat objek yang diteliti mengenai teknik *Numbered Head Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis. Untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara jumlah keseluruhan siswa yang memilih item-item yang tersedia. Kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persen dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Frekuensi alternatif jawaban

N : Jumlah Siswa

100 : Persentase

Tabel 3.4

Interpretasi Perhitungan Presentase

Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006:236)

3.9 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang prosedur penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir serta skenario pembelajaran. Berikut penjabaran dari setiap tahapannya:

3.9.1 Tahap Perencanaan

Tahapan Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini. Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- Tinjauan Pustaka

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan tinjauan pustaka guna mengumpulkan data-data yang terkait untuk merumuskan permasalahan pada penelitian.

- Menyusun proposal

Setelah data-data terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah menyusun proposal. Penyusunan proposal berguna sebagai acuan penelitian kelak.

- Mengajukan proposal

Tahap selanjutnya adalah mengajukan proposal agar disetujui oleh para penguji. Selain itu pada tahap ini sekaligus untuk mendapatkan dosen pembimbing.

- Menyusun Instrumen

Langkah pada tahapan ini adalah penyusunan instrument guna menunjang proses penelitian.

- Mengesahkan Instrumen

Setelah instrument selesai, tahapan selanjutnya bimbingan dengan dosen terkait instrument dan meminta *expert judgment* untuk kevalidan instrument tersebut.

3.9.2 Tahapan Pelaksanaan

Setelah tahapan persiapan selesai, selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan atau pelaksanaan eksperimen. Dalam pelaksanaan eksperimen terdapat beberapa tahap. Tahap awal yaitu *pretest*, tahap selanjutnya *treatment* (perlakuan) tahap akhir adalah *posttest*. Berikut penjabaran kegiatan pelaksanaan eksperimen :

a) *Pre-test*

Tahap awal dari eksperimen adalah melakukan *pretest*. Peneliti melaksanakan *pretest* sebanyak satu kali. Soal *pretest* sebanyak 20 butir berbentuk *un courriel (e-mail)*. 10 soal berbentuk pilihan ganda dan 10 soal lainnya berbentuk benar salah tanpa menggunakan teknik *Numbered Head Together*.

b) *Treatment* (perlakuan)

Treatment merupakan kegiatan peneliti dalam memaparkan secara jelas seputar teknik *Numbered Head Together* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan *treatment* sebanyak satu kali dengan memberikan teks

berbentuk *un courriel*. Dalam kegiatan ini dilengkapi dengan evaluasi tes sebanyak 5 soal.

c) *Post-test*

Tahapan akhir dalam pelaksanaan eksperimen adalah posttest. Pada tahapan ini, peneliti memberikan soal sebanyak 20 butir. Sama halnya dengan pretest, soal-soal tersebut berbentuk *un courriel (e-mail)*. 10 soal berbentuk pilihan ganda dan 10 soal berbentuk benar salah. Pada proses postes ini, siswa (sampel) menggunakan teknik *Numbered Head Together* dalam mengerjakan soal *posttest* yang diberikan oleh peneliti.

3.9.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran. Berikut penjabaran skenario pembelajaran saat perlakuan.

- **Kegiatan awal (10 menit)**

Pada tahapan awal ini, peneliti menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Setelah itu peneliti menanyakan tentang prsoses pembelajaran bahasa Perancis dikelas tersebut. Selain itu, peneliti memberikan motivasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

- peneliti memberikan penjelasan mengenai teknik *Numbered Head Together*.
- Setelah itu peneliti membagi siswa yang berjumlah 30 siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- Kemudian setiap siswa mendapatkan nomor. Penomoran ini bertujuan sebagai identitas setiap siswa.
- Setelah pembagian kelompok dan penomoran, siswa mendapatkan materi tentang membaca pemahaman yang berjudul “*Mes Vacances*” dan evaluasi yang berbentuk soal pilihan ganda dan benar salah.
- Kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang paling benar.
- Setelah itu, peneliti memanggil nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan. Bagi siswa yang nomornya dipanggil, dia harus menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban kelompok mereka masing-masing.
- **Kegiatan Akhir**

Setelah proses pembelajaran selesai, kemudian peneliti melakukan kegiatan penutup berupa refleksi dengan membuat rangkuman dan tanya jawab dengan siswa.